

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan segala sesuatu yang mencakup tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menekankan makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan, dan kemampuan yang dimiliki.

(Moleong,2010:6) Metode penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

3.2 Fokus Penelitian.

Dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera Nira Sejahtera. Yang dimaksud tingkat kesehatan koperasi adalah kondisi koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, sangat tidak sehat. Tingkat kesehatan koperasi dapat diketahui berdasarkan perhitungan laporan keuangan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Ada 7 aspek dalam penilaian koperasi yaitu.

A. Aspek Permodalan

Modal merupakan sarana untuk melaksanakan usaha. Permodalan merupakan aspek keuangan yang memegang peranan penting dalam suatu badan usaha termasuk koperasi. Tingkat permodalan koperasi yang sehat akan menunjukkan berkualitaskah tingkat koperasi tersebut. Penilaian ini berdasarkan 3 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio modal sendiri terhadap total assets.

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio modal sendiri terhadap total assets yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor

- 2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko yang diberikan.

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman berisiko yang diberikan}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko yang diberikanyaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor

- 3) Rasio kecukupan modal sendiri.

$$\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio kecukupan modal sendiri yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 3% diperoleh skor

B. Kualitas aktiva produktif.

Menunjukkan seberapa jauh efektifitas koperasi dalam mengelola sumber dayanya. Penilaian ini berdasarkan 4 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan.

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor

- 2) Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan.

$$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor

- 3) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman risiko bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor

- 4) Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikannya yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor

C. Manajemen.

Merupakan hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi yang dapat meningkatkan aspek manajemen, yang perlu diperhatikan adalah lingkungan internal atau eksternal karena bisa berubah-ubah. maka itu dalam aspek ini dinilai berdasarkan pada lima komponen yang termasuk dalam penilaian yaitu:

- 1) Manajemen umum. (ya/12x100)
- 2) Manajemen kelembagaan. (ya/6x100)
- 3) Manajemen permodalan. (ya/5x100)
- 4) Manajemen aktiva. (ya/10x100)
- 5) Manajemen likuiditas. (ya/5x100)

D. Efisiensi

Dalam penilaian efisiensi koperasi simpan pinjam ada 3 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto.

$$\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 4% diperoleh skor

- 2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor.

$$\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio beban usaha terhadap SHU kotor yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 4% diperoleh skor

- 3) Rasio efisiensi pelayanan.

$$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio efisiensi pelayanan yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 2% diperoleh skor

Dengan adanya penilaian efisiensi ini menunjukkan bahwa seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya berdasarkan penggunaan assets yang dimiliki.

E. Likuiditas.

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas (kelancaran) koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penilaian likuiditas ini ada 2 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar.

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor

- 2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor

F. Kemandirian dan pertumbuhan.

Menunjukkan seberapa jauh koperasi dapat menghasilkan laba dan mandiri dalam perihal permodalannya. Penilaian kemandirian dan pertumbuhan ada 3 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio Rentabilitas assets.

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio Rentabilitas assets yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 3% diperoleh skor

- 2) Rasio Rentabilitas modal sendiri.

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio Rentabilitas modal sendiri yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 3% diperoleh skor

- 3) Rasio kemandirian operasional pelayanan.

$$\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{Beban usaha anggota + beban perkoperasian}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio kemandirian operasional pelayanan yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 4% diperoleh skor

G. Jatidiri koperasi.

Penilaian ini digunakan untuk melakukan penilaian yang berkenaan dengan seberapa besarnya koperasi dapat mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya. Rasio ini dibedakan menjadi 2 rasio, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio Partisipasi bruto

$$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Partisipasi bruto + pendapatan}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio Partisipasi bruto yaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 7% diperoleh skor

- 2) Rasio promosi ekonomi anggota

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$$

kemudian dilakukan penskoran pada Rasio promosi ekonomi anggotayaitu:

Nilai dikalikan bobot sebesar 3% diperoleh skor

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Amirulloh (2012:175) mendefinisikan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari badan usaha atau perusahaan dalam bentuk data mentah/belum diolah seperti dokumen atau keterangan informasi yang diperoleh dari Koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera dengan didasari laporan keuangan pada Tahun 2017

3.4 Obyek penelitian

Obyek penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera diwilayah Kabupaten Jombang.

3.5 Informal penelitian

Karyawan bagian akuntansi yang memiliki tugas melakukan aktivitasnya seperti mencatat, mengelompokkan, dan mengikhtisarkan (meringkas) setiap transaksi serta menyajikan ringkasan kedalam laporan keuangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Guba dan Lincoln, 1981 dalam (Prof.Dr.Lexy J.Moleong, M.A(2010:216) mendefinisikan ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.

3) Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam.

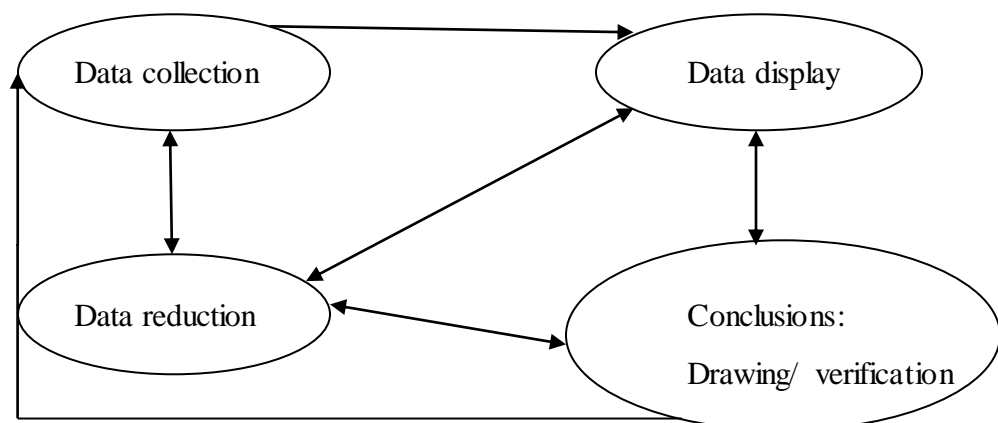
(Moleong,2010:186) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dilakukan oleh dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontrol makna dalam suatu topik tersebut.

4) Kuesioner

Proses mengumpulkan data dengan daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Daftar pertanyaan tersebut diisi oleh responden yang dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat atau tentang persepsi diri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan pilihan kalimat ‘ya atau tidak’.

3.3 Teknik Analisis Data.

(Sugioyono, 2017:244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian tersebut yaitu: data collection, data display, data reduction, conclusions drwawing/ verification. Dapat dilihat pada gambar.



1) Reduksi data

Diawali dengan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga redaksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil pengamatan.

2) Display data

Merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel & grafik sebagai dasar mengambil kesimpulan yang tepat.

3) Conclusion Drawing/ Verification.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2017:253).

